Aziz Amerul Faozi /18112042

**BAHAN UJIAN TENGAH SEMESTER**

**AGAMA DAN ETIKA ISLAM**

**SEMESTER GENAP (2016/2017)**

KONSEP TUHAN

1. Betulkah bahwa Al Quran tidak mengakui adanya atheis tetapi hanya mengakui adanya mulhid? Jelaskan!

Jawab :

Yang diakui adalah orang yang menuhankan hawa nafsunya, selain dari mengakui adanya Allah.

1. Banyak agama yang mengakui bahwa konsep Tuhan mereka adalah Tuhan yang Maha Esa. Jelaskan apa perbedaan antara Esa relatif dan Esa absolut! Berikan contoh!

Jawab :

Esa dikaitkan dengan wujud menurut kitab tijan ad darori, ketika Esa relatif, kita melihat sercara reduksionis terhadap objek yang kita amati, namun esa absolut adalah esa yang kosmis, dimana Ada nya sendiri memang tidak bergantung pada entitas yang tidak tunggal.

1. Terdapat 5 macam tauhid, antara lain tauhid uluhiyah. Sebutkan kelima macam tauhid tersebut, landasan pengambilannya, serta pengertian dari setiap tauhid tersebut.

Jawab :

Tauhid Rububiyah, Rububiyah berasal dari kata Rabb, dari sisi bahasa berarti tuan dan pemilik. Dikatakan Rabb ad-Dar berarti tuan rumah Secara etimologi yaitu menumbuhkan, mengembangkan, sedangkan secara terminology berarti keyakinan bahwa Allah swt. Adalah Tuhan Pencipta semua makhluk dan alam semesta.

Tauhid Uluhiyah Tauhid Uluhiyah artinya mengesakan Allah sebagai satu-satunya Tuhan yang wajib disembah dan tidak ada tuhan lain selain Dia.

Tauhid Ubudiyah, Suatu keyakinan bahwa Allah swt, merupakan Yuhan yang patut disembah, ditaati, dipuja dan diagungkan.

Tauhid Asma was Sifat, Yaitu menetapkan nama-nama dan sifat-saifat untuk Allah Subhanahu wa Ta’ala sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Allah untuk diriNya maupun yang telah ditetapkan oleh Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam ; serta meniadakan kekurangan-kekurangan dan aib-aib yang ditiadakan oleh Allah terhadap diriNya, dan apa yang ditiadakan oleh Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam.

[Tauhid Mulkiyah](https://id.wikipedia.org/wiki/Tauhid_Mulkiyah) ataupun Tauhid Hakimiyah

1. Jelaskan aplikasi tauhid mulkiyah sebagai landasan mengejar harta dan jabatan.

Jawab : Dunia hanya titipan

1. Lawan tauhid adalah syirik. Ragam syirik antara lain, syirik akbar, syirik ausath, dan syirik asghar. Jelaskan satu persatu dengan disertai contoh.

Jawab :

Syirik akbar, syirik besar, contohnya menolak Allah sebagai tuhan.

Sytiitk ausath, adalah syirik kecil contohnya tidak sholat.

1. Salahsatu bahaya syirik adalah jumud yakni menghambat rasionalitas, betulkah demikian? Jelaskan!

Jawab :

Ketika syirik dikaitkan dengan rasionalitas, kita meninjau dahulu tentang bagaimana rasio itu muncul, yaitu secara faksis dalam rasionalitas, disini kita akan melihat bahwa, syirik adalah konsep mengada-ada tentang tuhan, dan ini bertentangnan dengan kaidah akademis yang dilandaskan pada prinsip kejujuran, inilah mengapa rasionalitas akan terhambat oleh perbuatan syirik.

KONSEP ALAM

1. Salahsatu teori tentang kejadian alam adalah teori nihilisme dan teori Big Bang. Jelaskan landasannya dan bagaimana komentar anda?

Jawab :

Nihilisme berargument bahwa ada muncul dari ketiadaan, walaupun menurut Heidegger keduanya tidak bisa dikaitkan dan terkait, tapi hal ini akan menjelaskan bahwa ada muncul begitu saja secara faksis, sedangkan teori big bang munculnya alam dari entitas energi yang dahsyat, dan ini sesuai dengan hukum fisika tentang kekekalan energi.

1. Salahsatu karakteristik alam adalah propan, yakni tidak sakral dan tidak sial. Akan tetapi sebagian agama dan masyarakat mensakralkan makhluk tertentu sehingga jatuh ke dalam syirik. Betulkah demikian? Berikan contoh!

Jawab :

Dalam kasus ini alam memang tidak sakral, hal itu merupakan sebuah ketentuan yang memang pada dasarnya terjadi *“secara demikian”.* Ketika kita mencoba mensakralkan entitas alam, maka hal ini memang terkait dengan kesyirikan, dan dalam kasus ini penjelasan tentang keterikatan manusia terhadap hal yang keduniaan ini lah yang sebaiknya dihindari, karena bertentangan dengan kaidah tauhid.

1. Alam bersifat hierarkis dan sistemik, apa maksudnya? Berilah contoh!

Berarti alam teratur dan memiliki keterpolaan. Contoh : benda dilempar keatas akan selalu jatuh kebawah.

1. Hukum alam bersifat pasti, tetap dan objektif sama dengan sifat hukum agama, yang berbeda antara keduanya adalah jangka akibatnya. Apa maksudnya? Berikan ilustrasi!

Sesuatunya merupakan konsekuensi dari rasio alam. Seperti buah jatuh kebawah karena hukum grafitasi, hal ini merupakan rasio alam.

1. Hukum alam dan hukum agama tidak mungkin dikhotomi. Berikan dua contoh!

Karena hukum alam merupakan bagian adari agama, tapi lebih diarahkan pada pembangunan psikis dari individu. Kasus berzinah dimana harus nikah karena berzinah akan menimbulkan polemik yang mengacaukan individu.

KONSEP MANUSIA

1. Jelaskan eksistensi, kedudukan, peran, jabatan, visi,misi, tujuan hidup, strategi manusia untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat !

Kehidupan hanyalah sebuah gurauan QS. Muhammad : 23. Ada di dunia dan menjaga jarak, agar hati tidak terikat dunia adalah kunci kebahagiaan dunia akhirat.

1. Musuh manusia adalah syetan. Sebutkan empat strategi besar syetan untuk menjerat manusia! Bagaimana pula agar manusia bisa melawan godaan syetan.

Dzikir

1. Manusia dipilih sebagai khalifah fil ardh, sedangkan malaikat dan jin tidak dipilih oleh Allah. Apa landasan rasionalnya sehingga manusia dipilih oleh Allah sebagai khalifah di bumi?

Keinginan Allah

1. Manusia mengalami hidup di lima alam. Sebutkan kelima alam tersebut serta perkembangan kehidupan di setiap alam! Lantas bagaimana manusia seharusnya berbuat di dunia ini?

Alam roh, alam rahim, alam dunia, alam kubur, akhirat. Manusia bebas menentukan pilihan karena ada konsekuensinya,

1. Ada 5 macam hukum, antara lain hukum syariah dan hukum akal. Jelaskan kelima hukum tersebut secara hierarkis. Jelaskan pula bagaimana seharusnya manusia bersikap terhadap kelima hukum tersebut.

ISLAM HOLISTIK

1. Agama tidak selalu harus punya kitab suci dan nabi. Agama pada essensinya adalah tatanan hidup. Jika demikian sebenarnya adakah orang yang tidak beragama?

Tidak ada

1. Islam adalah tatanan hidup menurut Allah sebagaimana tertera di dalam Al Quran dan Sunnah Rasul. Jelaskan konsekuensi seseorang yang telah berikrar syahadatain.

Menjalaknan syahadatain.

1. Pilar Islam ada 3, yakni aqidah, syariah, dan akhlaq. Jelaskan hubungan ketiga pilar tersebut dalam kerangka membentuk insan yang taqwa. Gambarkanlah ketiga pilar tersebut dengan mengibaratkan kepada sebuah pohon.

Akidah akar, syariah batang, akhlaq buah.

1. Apa yang dimaksud dengan aqidah? Apa bedanya dengan rukun iman dan tauhid?

Akidah merupakan fondasi dari iman, dan iman merupakan fondasi dari tauhid.

1. Syariah adalah tata aturan beramal ibadah, baik ibadah mahdhah maupun ibadah ghair mahdhah. Jelaskan kedua pengertian ibadah tersebut dan jelaskan pula lima perbedaan antara ibadah mahdhah dan ibadah ghairu mahdhah.

Ibadah maghdah itu memiliki kerangka yang fix dalam pelaksanaannya, sedangkan ghairu mahdah lebih bersifat fleksibel dalam pelaksanaannya.

1. Apa pengertian akhlaq? Apa bedanya dengan etika, etiket, moral, mental, karakter, tempramen, dan kepribadian?

Akhlak membentuk keimanan yang lebih bersifat personal transendental, sedangkan etika, etiket, moral, mental, karakter, tempramen, dan kepribadian lebih pada hubungan dengan manusia

1. Akhlaq dibagi menjadi tiga jalur, yakni hablum minallah, hablum minanaas, dan hablum minal alam. Jelaskan interkoneksi antara ketiganya dalam membentuk pribadi ihsan.

Akhlak ini saling berkaitan antar ketiganya.

AL QUR’AN

1. Coba jelaskan perbedaan antara kalam maknawi, dan kalam lafdzhi berhubungan dengan kitab suci Taurat, Zabur, Injil dan Al-Quran.
2. Apa perbedaan aplikasi beriman kepada kitab Al Quran dengan beriman kepada kitab lainnya?

Tidak tahu, belum beriman ke kitab lain, tapi menurut spekulasi saya, akan ada kesenjangan ketika kitab itu dicampuri dengan statemen dari manusia.

1. Jelaskan 5 karakteristik utama Al-Quran.

Tetap,

1. Jelaskan 5 fungsi utama Al-Quran bagi manusia.

Pembeda, petunjuk, assyifa,

1. Sebutkan dua bukti dari sisi sains bahwa Al-Quran adalah wahyu Allah bukan karangan Nabi Muhammad SAW!

Kesadaran yang tidak bisa dijangkau oleh teknologi sains di jaman muhamad, dan ramalan pada masadepan di alQuran seprti kiamat.

1. Jelaskan 5 komitmen seorang muslim terhadap Al-Quran.

Membaca, mengamalkan.

1. Jelaskan istilah-istilah sbb : ayat muhkamat dan ayat mutasyabihat, tarjamah, tafsir dan ta’wil, mukjizat hissiy dan maknawi, ayat makiyah dan ayat madaniyah, Qasam dan musytarak.

SUNNAH

1. Apa perbedaan pengertian antara sunnah Rasul dan hadits?

Sunah rasul merupakan sikap rosul sendiri, hadits merupakan tulisan dari sahabat tentang sikap rosul

1. Jelaskan perbedaan antara al Quran dan hadits?

AL-Quran adalah sumber islam yang merupakan kalamulah dan dibukukan.

Hadis, sumber islam dari sikap nabi yang didokumentasikan.

1. Hadits memiliki tiga anatomi, yakni sanad, rawi dan matan. Jelaskan hubungan antara ketiganya dalam menentukan keabsahan hadits.

**Rawi menurut istilah** adalah seorang yang menyampaikan atau menuliskan dalam sebuah kitab apa yang diterimanya dari seorang guru.

Menurut bahasa sanad adalah sandaran atau sesuatu yang dijadikan sandaran.

*Matn* kitab yang tidak bersifat komentar dan bukan tambahan-tambahan penjelasan.

1. Jelaskan empat fungsi hadits terhadap Al-Quran, berikan contoh!

Pelengkap yang belum terjelaskan,

1. Sebutkan empat cara/ metode untuk menyelesaikan hadits yang konflik (ta’arudh) dan berikan contoh

jangan terlalu terburu buru

1. Apa yang dimaksud dengan pemahaman tekstualis dan kontekstual dalam memahami hadits? Berikan contoh seputar menyemir rambut dengan warna hitam, memakai kain melewati mata kaki, dan perintah memelihara jenggot.

Tekstualis akan berjenggot panjang, karena begitu.

Konteksualis belum tentu dilihat konteksnya.

IJTIHAD

1. Apa yang dimaksud dengan ijtihad? Dan mengapa muslim memerlukan ijtihad?

Setelah nabi Muhammad saw wafat, persoalan syar’i terus bermunculan, baik dalam kaitannya dengan ibadah mahdloh maupun ibadah ghair mahdloh, di dalam semua lapangan kehidupan, baik ekonomi, politik, kesehatan, rumah tangga, dll. Akan tetapi AL-Qur’an dan hadits belum menjelaskan secara detail-eksplisit hukum tersebut, padahal tetap memerlukan solusi, agar segenap perilaku manusia tidak keluar dari syari’at Islam. Jalan keluar adalah ijtihad. Jadi ijtihad sangat perlu sebagai langkah penetapan hukum yang masih belum jelas.

1. Jelaskan 4 metoda ijtihad dengan disertai contoh.
   * + - Qiyas (analogi) adalah menentukan hukum sesuatu yang belum jelas dengan cara membandingkan hukum sesuatu yang telah ada dengan hukum yang akan dicari dengan melihat ciri-ciri persamaamnya (‘illat). Contoh : Mengapa kepada orangtua dilarang mengatakan “ah” ? karena kata-kata itu menyakitkan hati, itulah illatnya.
       - Istihsan (stihsan = minta yang terbaik) ialah menetapkan hukum sesuatu yang belum jelas dengan cara memilih satu di antara alternatif yang ada dengan pertimbangan mana yang paling ringan keburukannya. Contoh : Seorang anak perempuan dipaksa menikah dengan pria pilihan ibunya yang sama sekali tidak dicintainya, padahal ia sudah mempunyai calon suami pilihannya sendiri.
       - Mashalihul mursalah : ialah menetapkan hukum sesuatu yang belum jelas, dengan dasar penetapannya adalah dampak baik dan buruk bagi orang banyak, akibat perbuatannya itu.Misalnya : Larangan mendirikan bangunan / rumah di kawasan hutan serapan air.
       - Ijmak, yaitu menetapkan hukum yang belum jelas melalui musyawarah guna mencapai kesepakatan pemikiran para ulama. Misalnya, dengan melihat eksistensi PBB yang didominasi oleh Amerika Serikat,
2. Bagaimana kita menyikapi persoalan madzhab, khilafiyah, dan bid’ah?

Agama merupakan permasalah untuk mengatur umat manusia, namun dalam ranah eksistensialis, dan kasus ini saya pikir tidak perlu masalah madzhab, khilafiyah, dan bid’ah dipermasalahkan. Sesuatu yang eksistensialis sebaiknya tidak terlalu dibawa ke publik, karena akan menimbulkan masalah yang lebih pelik.

1. Apa yang dimaksud dengan firqah? Bagaimana sikap kita menghadapinya?

Fiqrah dalam KBBI adalah pemikiran, yaitu jangan salah memberikan ketentuan yang sesuai dengan pemikiran kita. Hal ini merupakan rahmat bagi umat islam.

1. Jelaskan 5 tipologi ulama berikut ini : ulama sufistik, sinkretis, tekstualis, kontekstualis, dan liberalis.

Jawab :

Ulama sufistik, selalu berusaha menyucikan jiwanya,

Ulama Sinkretis, mengaitkan antara agama dengan kebudayaan lokal.

Ulama Tekstualis, akan menyakinkan dirinya dengan hadis sohih yang pernah dia baca.

Ulama kontekstualis, akan mengaitkan fatwa dengan konteks yang diangkat.

Ulama liberalis, menilai bahwa agama adalah masalah personal (individu) sehingga tidak ada kaitanya dengan aturan yang mengatur masyarakat secara umum.